BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan melakukan penelitian terhadap kelayakan usaha untuk pengembangan kapasitas produksi usulan pada PT. Dharmapala Usaha Sukses maka dapat disimpulkan bahwa:

- Kebutuhan gula di Indonesia masih sangatlah besar dan terutama untuk gula rafinasi. *Market potensial* yang tersedia untuk gula rafinasi masih sangat luas dengan peluang yang masih tersedia sebesar ± 750.000 ton/tahun. Sehingga secara aspek pasar dan pemasaran, pembangunan gula rafinasi untuk pengembangan kapasitas produksi layak untuk direalisasikan.
- Kapasitas produksi terpasang yang diperoleh dari perhitungan Kapasitas Produksi Terpasang (KPT) yang didasarkan dengan melihat data perkembangan gula rafinasi di Indonesia maka didapat dengan kapasitas produksi terpasang usulan yaitu sebesar 500.000 ton/tahun.
- Dari analisis finansial untuk pengembangan kapasitas produksi usulan sebesar 500.000 ton/tahun didapat keuntungan pada tahun pertama dengan laba bersih sebesar Rp. 107.737.014.000. Dari keuntungan yang didapat untuk

pengembangan kapasitas usulan ini lebih besar daripada keuntungan yang didapat dengan kapasitas produksi 300.000 ton yang hanya sebesar Rp. 46.286.512.000 .

- Untuk mengalami titik impas / *Break Even Point* (BEP) dengan pengembangan kapasitas usulan sebesar 500.000 ton/tahun didapat hasil bahwa PT. Dharmapala Usaha Sukses harus melakukan penjualan kurang lebih sebesar 50 %.
- Dari hasil perhitungan *Internal Rate of Return* (IRR) maka di dapat angka sebesar 54,14 % dan hasil tersebut lebih besar dari angka *Discounted Factor* yaitu sebesar 20 %. Maka proyek untuk pengembangan kapasitas produksi 500.000 ton/tahun ini layak untuk direalisasikan.
- Dengan memakai metode pohon keputusan untuk pengambilan keputusan maka didapat *Expected Cost* (EC) untuk kapasitas usulan 500.000 ton/tahun yaitu Rp. 32.996.042.000 sedangkan *Expected Cost* (EC) untuk kapasitas 300.000 ton/tahun didapat sebesar (Rp.19.251.673.000). Dari hasil nilai harapan tersebut maka yang dipilih untuk pengambilan keputusan adalah nilainya yang paling besar maka dipilihlah pengambilan keputusan untuk melakukan pengembangan kapasitas usulan sebesar 500.000 ton/tahun.

5.2 Saran

Setelah melakukan semua analisa kelayakan suatu usaha untuk pengembangan kapasitas produksi pada PT. Dharmapala Usaha Sukses dengan berdasarkan aspek-aspek yang terkait, ternyata pengembangan kapasitas produksi usulan dengan sebesar

500.000 ton/tahun lebih baik daripada produksi awal sebesar 300.000 ton/tahun. Sehingga lebih baik PT. Dharmapala Usaha Suskses untuk produksi awal memakai kapasitas usulan dengan sebesar 500.000 ton/tahun. Dengan memakai kapasitas tersebut bahwa didapati laba yang sangat besar dari kapasitas produksi sebelumnya dan *Break Even Point* yang sangat cepat daripada produksi awal dengan sebesar 200.000 ton/tahun selain itu dari segi aspek pasar PT. Dharmapala Usaha Sukses dapat menguasai pasar untuk gula rafinasi lebih luas lagi.